

## PENGARUH SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN (STUDI KASUS CV. SUKSES ABADI)

**Fauziah Nur Purwaningsih<sup>1</sup>**

fauziahnurp1982@gmail.com

**Mekar Meilisa Amalia<sup>2</sup>**

mekar.amalia@dharmawangsa.ac.id

<sup>1,2</sup>Universitas Dharmawangsa, Republik Indonesia

Penulis Korespondensi : Fauziah Nur Purwaningsih<sup>1</sup>

fauziahnurp1982@gmail.com

### ABSTRACT

*A very important part of the company's operational management that reflects the condition of the company's performance is internal control. Effective internal control can help companies safeguard company assets, ensuring the availability of accurate financial reports. To determine the internal control system affects company performance at CV. Sukses Abadi is the goal of this study. Quantitative research is a type of this research. The saturated sample is a sampling technique for this study. The analysis method used in this research is descriptive analysis method and simple linear regression analysis were the tests carried out include validity, reliability, classical assumption tests (normality test, heteroscedasticity test), partial test (t-test) and to determine the relationship between each variable using correlation coefficient analysis. The results of the study explained that the correlation value (R) was 0.561. From the output, the coefficient of determination (R Square) is 0.330, which means that the influence of the independent variable (internal control system) on the dependent variable (company performance) is 33.00% and the rest is 67.00%. Furthermore, the results of research on the influence of internal control systems on company performance at CV Sukses Abadi can conclude that there is a significant and positive influence of internal control on company performance at CV. Sukses Abadi in Deli Serdang Regency which is shown based on the results of the t value of  $2.054 > t$  table of 2.048 and a probability value of  $0.049 < 0.05$  means that the better internal control carried out by the management of CV. Sukses Abadi, the higher the company's performance.*

**Keywords:** *Internal Control System, Company Performance*

### PENDAHULUAN

Faktor yang paling mempengaruhi dan termasuk faktor yang paling penting dalam mencapai keberhasilan suatu entitas adalah pengendalian internal yang berperan sebagai roda penggerak utama atas kelancaran kegiatan organisasi. Pihak yang menjadi penggerak jalannya pengendalian internal didalam perusahaan harus dapat berkoordinasi dengan baik dan bekerja secara optimal agar kinerja perusahaan tersebut dapat tercipta dengan baik. Pengendalian internal yang baik akan membuat kinerja perusahaan akan menjadi semakin baik.

Sesuatu yang dihasilkan oleh perusahaan dalam satu periode dengan berdasarkan pada standar yang ditetapkan disebut juga sebagai kinerja perusahaan. Untuk meningkatkan kinerja perusahaan, banyak cara yang dapat dilakukan oleh manajemen internal perusahaan, salah satunya ialah membentuk pengendalian internal yang baik.

Objek penelitian ini adalah CV. Sukses Abadi. Berdasarkan hasil pengamatan sementara dan dokumentasi perusahaan yang dilihat dalam pelaksanaan pengendalian internal, ditemukan sistem pengendalian internal yang kurang baik. CV. Sukses Abadi mencatat semua alur masuk dan keluar barang masih menggunakan sistem catatan manual, kemudian adanya rangkap jabatan yang dipegang oleh orang yang sama. dan penyusunan laporan keuangan yang masih menggunakan cara manual berupa buku tulis sehingga jika hal ini terus berlanjut maka kesempatan untuk melakukan penyelewengan atau pencurian didalam perusahaan dapat terjadi sehingga kinerja perusahaan menjadi buruk berdampak kepada menurunnya minat para investor, debitur dan kreditur dan pada akhirnya berakibat kebangkrutan.

Tujuan penelitian ini adalah ntuk mengetahui sistem pengendalian internal terhadap kinerja perusahaan pada CV. Sukses Abadi.

Dharmawan T, dkk, (2016) menjelaskan bahwa suatu proses, dipengaruhi oleh entitas direksi, manajemen dan personal lainnya, desain untuk memberikan keyakinan yang memadai tentang pencapaian yang berkaitan dengan operasi, pelaporan dan kepatuhan disebut sebagai *internal control* (pengendalian internal).

Suhayanti dan Rahayu (2013) mengungkapkan bahwa pengendalian internal yaitu suatu proses yang dijalankan oleh dewan komisaris, manajemen dan personil lainnya dalam suatu entitas yang dirancang untuk memberikan keyakinan yang memadai tentang pencapaian suatu tujuan berikut ini:

- a. Keandalan pelaporan keuangan
- b. Menjaga kepatuhan dan catatan organisasi
- c. Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan
- d. Efektifitas dan efisiensi operasi

Arens dan Mark (2014) menyatakan *reliability of financial reporting, efficiency and effectiveness of operation and compliance with applicable laws and regulation* merupakan tujuan pengendalian internal pada sebuah perusahaan.

Jusup (2004) mengemukakan tujuh prinsip pengendalian yang pokok yaitu:

1. Penetapan tanggung jawab yang jelas
2. Penyelenggaran pencatatan perusahaan
3. Pengasuransian kekayaan dan karyawan perusahaan
4. Pemisahan peralatan dan penyimpanan aktiva
5. Pemisahan tanggung jawab atas transaksi yang berkaitan
6. Pelaksanaan secara independen
7. Pemakaian peralatan mekanis bila memungkinkan.

COSO (2013) mengatakan pengendalian internal sangat efektif bila pengendalian tersebut menyatu dengan infrastruktur dan merupakan bagian penting bagi suatu organisasi. Terdapat lima komponen unsur pengendalian internal yaitu :

1. Lingkungan Pengendalian (*control environment*)
2. Menilai Resiko (*risk assesment*)
3. Aktivitas Pengendalian (*control activities*)

4. Informasi dan komunikasi (*information dan communication*)
5. Pemantauan (*monitoring*).

Simanjuntak (2011) menyatakan bahwa organisasi atau akumulasi kinerja semua unit-unit organisasi yang sama dengan penjumlahan kinerja semua orang atau individu yang bekerja di perusahaan dinamakan sebagai kinerja perusahaan. Selanjutnya Fahmi (2013) menyatakan hasil pekerjaan yang mempunyai hubungan erat dengan tujuan strategis organisasi/perusahaan, kepuasan konsumen dan memberikan kontribusi ekonomi sehingga mencapai kebutuhannya secara strategis merupakan arti dari kinerja.

Kinerja diartikan oleh Moehariono (2012) bahwa kinerja adalah gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu program kegiatan atau kebijakan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, visi, misi perusahaan yang dituangkan dalam perencanaan strategis.

Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

- H<sub>0</sub>: Tidak terdapat pengaruh yang signifikan pengendalian internal terhadap Kinerja perusahaan pada CV. Sukses Abadi.
- H<sub>1</sub>: Terdapat pengaruh signifikan penerapan pengendalian internal terhadap Kinerja perusahaan pada CV. Sukses Abadi.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif dimana pengambilan data yang akan digunakan berbentuk kata-kata bukan berbentuk angka. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang didapat melalui kuesioner dan wawancara.

Teknik analisis data yang digunakan yaitu: analisis deskriptif, analisis regresi linear sederhana, analisis koefisien korelasi dan uji parsial, dimana sebelumnya dilakukan uji validitas dan reliabilitas pada kuesioner serta uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas dan heteroskedastisitas.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **Uji Asumsi Klasik**

##### **1. Uji Normalitas**

Uji normalitas dilakukan untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Untuk lebih memastikan apakah data residual terdistribusi secara normal atau tidak, maka uji statistik yang dapat dilakukan yaitu pengujian *one sample kolmogorov-smirnov*. Suatu persamaan regresi dikatakan lolos normalitas apabila nilai signifikansi uji *Kolmogorov-Smirnov* lebih besar dari 0,05.

**Tabel 1. Hasil Uji Normalitas- One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

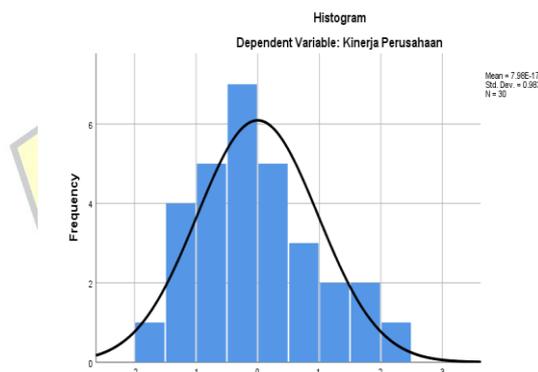
Unstandardized Residual

---

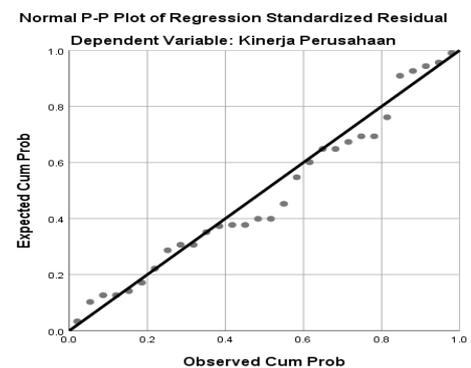
			30
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean		.0000000
	Std. Deviation		2.21723418
Most Extreme Differences	Absolute		.136
	Positive		.136
	Negative		-.080
Test Statistic			.136
Asymp. Sig. (2-tailed)			.163 <sup>c</sup>

Sumber: data diolah (2020)

Dari tabel diatas, data terdistribusi normal dapat terlihat dari nilai signifikansi Kolmogorov-smirnov  $0,163 > 0,05$ . Faktor lain yang dapat digunakan untuk melihat apakah data terdistribusi dengan normal yaitu dengan melihat grafik histogram dan grafik normal P-P Plot .



Gambar 1. Grafik Histogram

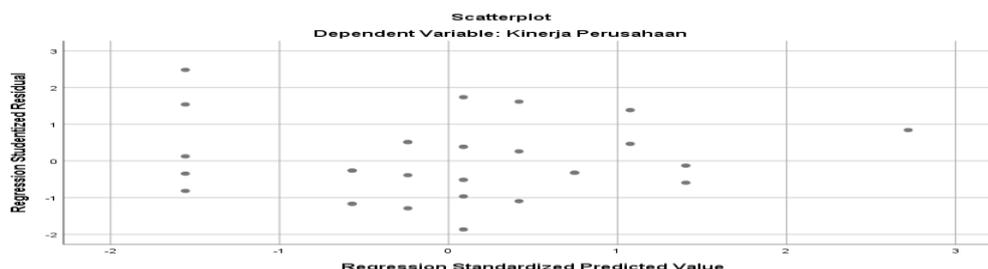


Gambar 2. Grafik Normal P-Plot

Grafik histogram menunjukkan data terdistribusi normal karena bentuk grafik normal dan tidak melenceng ke kanan atau ke kiri. Grafik Normal P-P Plot juga menunjukkan data terdistribusi normal yang terlihat dari penyebaran titik-titik tersebut mengikuti arah garis diagonal.

## 2. Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan *grafik scatter plot*. Data terbebas dari heteroskedastisitas dilihat dari *grafik scatter plot* di bawah ini, dimana data menyebar secara acak serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y.



**Gambar 3. Grafik Scatter Plot**

Terjadi tidaknya masalah heteroskedastisitas juga ditunjukkan dengan Uji Glejser yaitu jika nilai signifikansi antara variabel independen dengan residual lebih dari 0,05, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

**Tabel 2. Hasil Uji Heterokedastisitas**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.218	1.636		.133	.895
Pengendalian Internal	.076	.080	.178	.954	.348

Karena signifikansi variabel x sebesar  $0,348 > 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa pada model regresi tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

### Uji Hipotesis

#### 1. Uji Analisis Regresi Linear Sederhana

Hasil dari uji analisis linear sederhana dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 3. Tabel Hasil Uji Regresi Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	26.781	2.824		-9.482	.000
	Pengendalian Internal	.282	.138	-.361	2.054	.049

a. Dependent Variable: Kinerja Perusahaan

Dari tabel diatas diketahui nilai Constant (a) sebesar 26,781 sedangkan nilai pengendalian internal (b atau koefisien regresi) sebesar 0,282 sehingga persamaan regresinya dapat ditulis :

$$Y = 26,781 + 0,282X$$

## 2. Uji Parsial (Uji-t)

**Tabel 4. Hasil Uji-t**

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
			Std. Error	Beta		
1	(Constant)	26.781	2.824		-9.482	.000
	Pengendalian Internal	-.282	.138	-.361	2.054	.049

a. Dependent Variable: Kinerja Perusahaan

Hasil olah data terlihat, nilai signifikansi: sebesar  $0,049 < 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa Variabel Pengendalian Internal (X) berpengaruh terhadap variabel Kinerja Perusahaan (Y). Berdasarkan nilai t diketahui : nilai  $t_{hitung} 2,054 > t_{tabel} 2,048$  sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel pengendalian internal (X) berpengaruh terhadap variabel kinerja perusahaan (Y) dengan kata lain maka dapat dikatakan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa pengendalian internal memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan.

## 3. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Hasil pengujian dari hipotesis tersebut dapat dilihat dari koefisien determinasi. Koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Berikut tabel koefisien determinasi:

**Tabel 5. Hasil Uji Determinasi**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.561 <sup>a</sup>	.330	.299	2.256

a. Predictors: (Constant), Pengendalian Internal

b. Dependent Variable: Kinerja Perusahaan

Sumber: data diolah (2020)

Tabel diatas menjelaskan besarnya nilai kolerasi atau hubungan (R) yaitu sebesar 0,561. Dari *output* tersebut diperoleh koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,330 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (sistem pengendalian internal) terhadap variabel terikat (kinerja perusahaan) adalah sebesar 33,00% dan sisanya sebesar 67,00% dipengaruhi oleh variabel lain yang belum diteliti dalam penelitian ini.

## PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan pengendalian internal terhadap kinerja perusahaan. Hal ini ditunjukkan dari nilai  $t$  hitung sebesar  $2,054 > t_{\text{tabel}} 2,048$  dan nilai probabilitas  $0,049 < 0,05$ . Hasil ini memberikan kesimpulan bahwa hipotesis kedua berbunyi pengendalian internal berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja perusahaan pada CV Sukses Abadi terbukti dan artinya hipotesis pertama ditolak. Hasil penelitian ini secara teoritis dapat dilihat bahwa pengendalian internal dapat mempengaruhi kinerja perusahaan seperti yang terjadi di CV Sukses Abadi di kabupaten Deli Serdang. Pengendalian internal digunakan untuk membantu mengawasi dan mengontrol seluruh kegiatan operasional suatu perusahaan. Kekayaan perusahaan tidak terjamin keamanannya, informasi akuntansi yang ada tidak diteliti dan tidak dapat dipercaya kebenarannya, tidak efisien dan tidak efektifnya kegiatan-kegiatan operasional perusahaan serta tidak dapat dipatuhinya kebijakan yang telah ditetapkan, jika perusahaan memiliki pengendalian internal yang lemah.

Hasil penelitian Adelia (2017) mengatakan bahwa pengendalian internal merupakan proses yang dirancang untuk memberikan kepastian yang layak mengenai pencapaian tujuan manajemen tentang realibilitas pelaporan keuangan, efektivitas dan efisiensi operasi, dan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku. Pengendalian internal mempunyai tujuan melindungi harta kekayaan perusahaan, meningkatkan akurasi informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi yang dijalankan oleh perusahaan, meningkatkan efisiensi kinerja perusahaan sehingga dalam berbagai kegiatan dapat dilakukan penghematan dan meningkatkan kepatuhan terhadap kinerja manajemen. Pendapat yang sama juga dikemukakan oleh Ramadhani (2015) bahwa pengendalian internal dapat meningkatkan kinerja perusahaan karena kinerja sendiri merupakan hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau sekelompok orang dalam suatu organisasi, sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing, dalam rangka upaya mencapai tujuan organisasi bersangkutan secara legal, tidak melanggar hukum dan sesuai dengan moral dan etika. Pentingnya pengendalian internal bagi perusahaan sehingga dapat mengendalikan manajemen SDM, aset, serta potensi perusahaan untuk meningkatkan kinerja perusahaan. Hal tersebut harus dilakukan di CV. Sukses Abadi di Kabupaten Deli Serdang untuk melindungi *asset* yang dimiliki serta meningkatkan kinerja perusahaan.

Pengendalian internal perusahaan meliputi pengendalian lingkungan kerja seperti etika, integritas, nilai hubungan, struktural dan pembagian kerja, penaksiran resiko perusahaan, pengendalian informasi dan komunikasi, adanya kontrol serta adanya pemantauan. Jika komponen pengendalian internal tersebut dilaksanakan, maka kinerja perusahaan akan meningkat dengan sendirinya, termasuk yang terjadi di CV Sukses Abadi tersebut.

Hasil penelitian ini juga diperkuat dengan penjelasan Dharmawan, dkk (2016) bahwa pengaruh pengendalian internal terhadap kinerja perusahaan pada instansi pemerintah kota Bandung berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pemerintah kota Bandung.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh sistem pengendalian internal terhadap kinerja perusahaan pada CV Sukses Abadi dapat menyimpulkan bahwa kinerja perusahaan pada CV. Sukses Abadi di Kabupaten Deli Serdang secara positif dan signifikan dipengaruhi sistem pengendalian internal yang ditunjukkan dari hasil nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $2,054 > t_{tabel}$   $2,048$  dan nilai probabilitas  $0,049 < 0,05$ .

Hasil yang diperoleh dari uji koefisien determinasi menunjukkan kemampuan variabel pengendalian internal menjelaskan variabel kinerja perusahaan sebesar 33% sisanya sebesar 67% dijelaskan faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, maka saran yang dapat diajukan yaitu CV Sukses Abadi diharapkan untuk terus meningkatkan sistem pengendalian internal dalam hal mengatur perusahaan dengan metode – metode yang telah diterapkan sekarang sehingga tetap dapat menghasilkan kinerja perusahaan yang optimal bagi perusahaan dan juga memperhatikan faktor – faktor lain yang mempengaruhi kinerja perusahaan.

Peneliti selanjutnya sebaiknya dapat menambahkan variabel – variabel yang dalam penelitian ini belum dicantumkan seperti wewenang pimpinan, sarana dan prasarana, lingkungan, deskripsi pekerjaan, tanggungjawab, budaya, gaya komunikasi, dan kinerja karyawan dengan objek penelitian pada perusahaan lain yang sejenis agar dapat menjadi referensi yang lebih baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adelia, Putri.2017. *Penerapan Pengendalian Internal Terhadap Prosedur Penyaluran Pembiayaan Pada PT. Bank Syariah Mandiri KCP Pulo Braya Bengkel. Medan.* Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dharmawangsa.
- Arens, Loebecke J Mark.2014. *Auditing and Assurance service, An integrated Approach*, 19<sup>th</sup> edition, Prentice Hall, Englewood cliffs, New Jersey.
- COSO.2013, *Internal Control – Integrated Framework: Executive Summary*, Durham, North Carolina, May 2013.
- Dharmawan T dan Supriatna N, Putra Andre.P.2016. *Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Pemerintahan (Studi Kasus pada Pemko Kota Bandung anak cabang)*. Jurnal Nominal. Vol. 3, No.6.
- Fahmi, Irham.2013. *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Jusup, Al Haryono.2004. *Dasar – dasar Akuntansi*. Jilid Dua. Edisi Keenam. Yogyakarta
- Moeheriono.2012. *Pengukuran Kinerja Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Rajawali Press.
- Ramadhani, Dwi.2015. *Penerapan Audit Operasional Atas Fungsi Kepegawaian dan Sistem Penggajian dalam Meningkatkan Kinerja Pada PT.Alijarah*

*Finance Medan*. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dharmawangsa.

Simanjuntak, Payaman J.2011. *Manajemen Evaluasi Kinerja*. Edisi 3. Jakarta. Fakultas UI.

Suhayanti, Elly dan Rahayu, Sity Kurnia.2013. *Auditing*. Bandung: Graha Ilmu.

